

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek adalah aktivitas sementara dari personil, material, serta sarana untuk menjadikan/mewujudkan sasaran-sasaran proyek dalam kurun waktu tertentu yang kemudian berakhir (PT. PP, 2003). Proyek konstruksi merupakan salah satu bentuk kegiatan yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan sumber daya tertentu untuk mencapai hasil sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proyek konstruksi juga diharapkan dapat memenuhi spesifikasi yang direncanakan serta terdapat kepuasan dari pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek tersebut. Akan tetapi pada kenyataannya, tidak semua proyek konstruksi berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Hal ini disebabkan karena terjadinya perbedaan antara kondisi dilapangan dengan perencanaan yang telah dibuat, sehingga menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi.

Proyek sering mengalami keterlambatan. Bahkan bisa dikatakan hampir 80% proyek mengalami keterlambatan (Budisuanda, 2011). Keterlambatan proyek sering berulang pada aspek yang dipengaruhi maupun yang mempengaruhi. Seringnya terjadi keterlambatan pekerjaan dari jadwal yang direncanakan dapat disebabkan oleh beberapa hal, bisa saja disebabkan oleh faktor internal ataupun eksternal yang terjadi. Proyek konstruksi dikatakan sukses

apabila dapat diselesaikan dengan tepat waktu sesuai dengan yang telah dijadwalkan, sesuai dengan anggaran, dan spesifikasi yang diinginkan dan untuk memperoleh kepuasan dari pihak yang berkepentingan didalamnya (Majid, 2006).

Penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Andhyko Septovania dan Bayu Permana Putera dengan kontraktor besar, kontraktor menengah, dan kontraktor kecil yang menjadi responden. Menurut Septovania (2015), dilihat dari segi risiko yang terjadi keterlambatan pelaksanaan pada proyek jalan di Sumatera Barat menurut kontraktor disebabkan karena adanya pekerjaan tambah kurang/CCO (*Contract Change Order*). Dan menurut Permana Putra (2016), penyebab keterlambatan proyek yaitu pada tenaga kerja, perubahan desain oleh owner, kesalahan desain oleh perencana dan ketidak akuratan desain yang membutuhkan review desain, pembiayaan, dan keterbatasan dana kontraktor. Pengaruh cuaca (hujan,dll), dan sulitnya pembebasan lahan, adanya pekerjaan tambah kurang/CCO (*Contract Change Order*) juga menyebabkan keterlambatan pada proyek jalan tersebut.

Tugas akhir ini membahas tentang faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan pada proyek jalan yang terjadi di lapangan menurut pemilik proyek atau *owner*. Pemilik proyek atau *owner* dipilih sebagai responden karena *owner* bertanggung jawab terhadap konsepsi suatu proyek. Oleh karena itu, mengidentifikasi penyebab terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan proyek jalan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mencari solusi

permasalahan yang terjadi. Dengan demikian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek agar proses perencanaan dan penjadwalan proyek dapat dilakukan dengan lebih baik dan teliti sehingga dapat meminimalisir atau menghindari terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan proyek lebih dini.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk :

1. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan proyek jalan kota.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek tersebut terhadap waktu dan biaya.
3. Mengetahui antisipasi yang dilakukan owner terhadap keterlambatan.

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai suatu informasi atau masukan yang dapat menjadi rujukan bagi semua pihak yang terlibat pada pelaksanaan proyek untuk mengatasi keterlambatan yang ada pada proses perencanaan dan pelaksanaan proyek sehingga keterlambatan dapat dihindari lebih dini dalam tahap pelaksanaan proyek.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis memberikan pembatasan masalah agar tujuan yang dicapai dapat lebih terarah, yaitu :

1. Penelitian khusus dibidang pekerjaan proyek jalan.
2. Lokasi penelitian di Sumatera Barat.
3. Dampak keterlambatan pelaksanaan pekerjaan terhadap biaya dan waktu.
4. *Owner* sebagai responden penelitian. Pemilik proyek atau *owner* adalah seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikanya kepada pihak lain yang mampu melaksanakanya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk penulisan yang terarah, maka alur penulisan tugas akhir ini akan dibagi dalam 5 (lima) bab dengan penjabaran sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penulisan, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang dasar-dasar teori yang berkaitan dengan topik pembahasan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang metodologi pembuatan tugas akhir, disertai pembahasan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan untuk

mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penyusunan tugas akhir.

BAB IV HASIL KERJA DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil kerja dan pembahasan yang didapatkan dalam penulisan tugas akhir ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dan saran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN